

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH PAPAN PESTISIDA, KABUPATEN BREBES

**NINDY PUTRI KUSUMAWARDANI-25000119130212
2026-SKRIPSI**

Anemia masih menjadi salah satu masalah gizi yang umum dijumpai pada kelompok remaja putri, terutama di kawasan pertanian dengan intensitas penggunaan pestisida yang tinggi seperti Kabupaten Brebes. Kondisi ini berpotensi diperberat oleh berbagai aspek yang melekat pada kehidupan remaja putri, antara lain gejala anemia, status gizi, kebiasaan mengonsumsi tablet penambah darah, pola menstruasi, pola tidur, serta tingkat keterpaparan terhadap pestisida. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik keenam aspek tersebut beserta kejadian anemia pada remaja putri yang tinggal di wilayah dengan paparan pestisida. Desain yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan populasi 164 siswi dan sampel 82 siswi kelas 8 dan 9 di SMP Negeri 3 Larangan, Kabupaten Brebes, yang berasal dari keluarga petani atau buruh tani dan dipilih melalui teknik acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran kadar hemoglobin, pengukuran berat dan tinggi badan, serta wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Gambaran umum menunjukkan bahwa sebanyak 27 dari 82 siswi (32,9%) tergolong mengalami anemia. Lebih dari separuh siswi melaporkan adanya keluhan anemia (72%) dan tergolong berstatus gizi kurus (56,1%). Sebagian besar siswi tidak rutin mengonsumsi tablet penambah darah (74,4%), memiliki pola menstruasi yang tergolong normal (73,2%), mengalami pola tidur yang kurang baik (65,9%), serta berada pada kategori paparan pestisida yang rendah (51,2%). Temuan ini memberikan gambaran awal mengenai pola distribusi faktor risiko anemia pada remaja putri di wilayah paparan pestisida, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan analisis yang lebih mendalam.

Kata kunci : anemia, remaja putri, faktor risiko, paparan pestisida